

SELING

Jurnal Program Studi PGRA

ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online): 2528-083X

Volume 8 Nomor 1 Januari 2022

P. 9-17

HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Rosti Rudi¹⁾, Hanita²⁾, Rizqi Syafrina³⁾

¹²³PG PAUD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Email : rostyrody@gmail.com , nitahanita87@gmail.com , nonon11185@gmail.com

Abstrak: Anak usia dini memiliki kemampuan dan potensi yang masih harus dikembangkan dengan bantuan orang tua dan orang dewasa. Dimulai dari lingkungan keluarga yaitu orang tua atau pihak lain yang dekat dengan anak. Peran orang tua dalam masa anak adalah sebagai orang yang penting dalam perkembangan sosial emosional anak. Interaksi sosial erat kaitannya dengan perilaku prososial. Pada interaksi sosial, perilaku prososial akan terjadi dikarenakan individu membutuhkan bantuan orang lain. Keterlibatan orang tua sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena orang tua adalah model yang paling dekat dengan anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan. Dari hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun. Hubungan yang signifikan diperoleh dari nilai korelasi (r) sebesar 0,402 dengan taraf signifikansi sebesar 0,028 ($p < 0,05$). Dengan koefisien determinasi besar pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial anak sebesar 16,1% dan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain

Kata Kunci : Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Prososial, Anak Usia 5-6 Tahun

LATAR BELAKANG

Anak adalah individu yang unik dan mengalami perkembangan yang pesat pada setiap aspek perkembangan yang akan membawanya pada perubahan dalam aspek-aspek perkembangan. Anak juga disebut sebagai individu yang masih dalam tahap perkembangan yang memerlukan perhatian khusus dari kedua orang tua (Listiandari,

Bahrin, & Rahmi, 2020). Keluarga memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Keluarga akan besar pengaruhnya dalam perkembangan sikap, perilaku dan keperibadian anak selanjutnya, salah satunya perilaku prososial (Rahayu & Dewi, 2018). Perilaku prososial adalah tindakan yang memberikan manfaat kepada orang lain, seperti menunjukkan kepedulian terhadap orang lain dan kesediaan untuk membantu atau berbagi yang ditunjukkan dari perilaku pengasuhan orang tua, pengaruh perilaku prososial anak di awal perkembangan (Khasanah & Fauziah, 2020). Interaksi sosial erat kaitannya dengan perilaku prososial. Pada interaksi sosial, perilaku prososial akan terjadi dikarenakan individu membutuhkan bantuan orang lain. Dalam melakukan tindakan prososial individu perlu menolong atau membantu persoalan individu lain. Perilaku prososial itu dilakukan secara sukarela dan bukan karena paksaan (Dewi & Sofiani, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti di lapangan pada anak usia 5-6 tahun mengenai perilaku prososial anak di Desa Rantau Sentosa, peneliti menemukan beberapa hal yang terjadi, diantaranya: 1) ada tiga anak yang berebutan mainan ketika bermain bersama dengan teman-temannya di luar rumah, 2) ada dua anak yang cenderung sibuk bermain ketika temannya berbicara, 3) ada satu anak yang bermain sendiri karena tidak mau berbagi mainan dengan temannya, 4) ada satu anak yang kurang kesediannya dalam menolong ketika temannya terjatuh saat berlari dan ketika temannya tidak mampu membuka pintu pagar sendiri tetapi tidak dibantu, 5) ada satu anak yang kurang kesediannya untuk mendengarkan temannya yang mengungkapkan perasaannya yang sedang dialami oleh temannya misalnya anak tersebut sedih karena tidak diantar oleh orang tuanya ke sekolah.

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran dan berperilaku sopan.

Perilaku prososial yaitu sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas dalam berinteraksi dengan orang lain, baik dengan orang tua, teman sebaya maupun guru di sekolah. Perilaku prososial merupakan salah satu jenis perkembangan sosial emosional anak usia dini prasekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan tahap selanjutnya. Perkembangan sosial sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh anak sejak dini untuk belajar mengetahui dan memahami lingkungan sekitarnya (Listiandari, Bahrin, & Rahmi, 2020).

Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak sejak lahir hingga anak tumbuh dewasa. Peran orang tua dalam masa anak adalah sebagai orang yang penting dalam perkembangan sosial emosional anak. Orang tua boleh memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kontak sosial dengan teman sebaya dan orang dewasa. Orang tua juga melakukan pemantauan terhadap anak meliputi mengawasi pilihan anak tentang tempat sosial, aktivitas dan teman (Ardiyana et al., 2019).

Keterlibatan orang tua sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena orang tua adalah model yang paling dekat dengan anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak (Edy et al., 2018). Mengingat perkembangan perilaku prososial sangat penting untuk dimiliki dan dikembangkan sejak dini sebagai pondasi bagi anak dalam berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas (Suharni & Pratama, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (keterlibatan orang tua) dan variabel terikat (perilaku prososial). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua dari anak yang bersekolah di TK Tunas Harapan Desa Rantau Sentosa dengan sampel orang tua anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dimana sesuai dengan kriteria tertentu. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 di TK Tunas Harapan di Desa Rantau Sentosa, Kecamatan Busang. Kisi-kisi Instrumen penelitian, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 1. kisi-kisi Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Butir	
			Favorable	Unfavorable
1.	Keterlibatan orang tua	Keikutsertaan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8
		Aksesibilitas	9, 10, 11, 12	13, 14, 15
		Tanggung jawab	16, 17, 18, 19	20, 21, 22, 23
2.	Perilaku prososial anak	Bermain dengan teman sebaya	1, 2	3, 4
		Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	5, 6	7, 8
		Berbagi dengan orang lain	9, 10, 11	12, 13
		Menghargai hak, pendapat dan karya orang lain	14, 15, 16	17, 18
		Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada	19, 20	21, 22
Jumlah			45	

Teknik pengumpulan data yang digunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Dengan menyebarkan angket yang berupa angket keterlibatan orang tua dan perilaku prososial anak dengan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, kategorisasi data penelitian, uji R square dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah mengenai apakah terdapat hubungan keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun

dan bertujuan untuk mengetahui hubungan keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil uji asumsi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Keterlibatan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,717	15

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas pada keterlibatan orang tua dengan menggunakan alpha cronbach dengan aplikasi IBM spss for windows ver. 23 yang menunjukkan bahwa butir berkurang dari 23 butir menjadi 15 butir dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,717.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Prososial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,665	10

Pada tabel di atas hasil uji reliabilitas pada perilaku prososial anak menggunakan alpha cronbach dengan aplikasi IBM spss for windows ver. 23 dengan nilai Cronbach Alpha yang diperoleh sebesar 0,665 yang menunjukkan bahwa butir berkurang dari 22 butir menjadi 10 butir

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters,a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01682862
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,102
	Negative	-,104
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d

Uji normalitas yang digunakan yaitu Kolmogorov Smirnov dengan aplikasi IBM SPSS for Windows Ver. 23. Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat uji normalitas diketahui nilai signifikasi sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat diketahui bahwa nilai berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku prososial anak * Keterlibatan orang tua	Between (Combined) Groups	58,286	10	5,829	1,344	,277
	Linearity	22,706	1	22,706	5,237	,034
	Deviation from Linearity	35,579	9	3,953	,912	,535
Within Groups		82,381	19	4,336		
Total		140,667	29			

Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deviation of linearity dengan signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan uji linearitas, hasil yang didapatkan yaitu nilai signifikansi sebesar 0,535, maka terdapat hubungan yang linear antara keterlibatan orang tua dengan perilaku prososial anak.

Tabel 6. Kategori Keterlibatan Orang Tua

Norma Kategori	Kategori	Jumlah Sampel	Persentase
$X < 35$	Rendah	4	13,3%
$35 \leq X \leq 55$	Sedang	26	86,7%
$X > 55$	Tinggi	-	-

Berdasarkan tabel kategori keterlibatan orang tua di atas, dapat dilihat bahwa sampel pada kategori rendah sebanyak 4 sampel dengan persentase 13,3%, kategori sedang sebanyak 26 sampel dengan persentase 86,7%, dan pada kategori tinggi tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua pada taraf rendah dan sedang.

Tabel 7. Kategori Perilaku Prososial Anak

Norma Kategori	Kategori	Jumlah Sampel	Persentase
$X < 23$	Rendah	-	-
$23 \leq X \leq 37$	Sedang	30	100%
$X > 37$	Tinggi	-	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku prososial anak semuanya masuk dalam kategori sedang yaitu 30 sampel dengan persentase sebesar 100%, untuk kategori rendah dan tinggi tidak ada. Hal ini membuktikan bahwa kategori perilaku prososial anak secara keseluruhan berada pada taraf sedang.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402a	,161	,131	2,05253

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,161, maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial anak sebesar 16,1% dan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 9. Uji Korelasi Pearson Product Moment*Correlations*

		Keterlibatan Orang Tua	Perilaku Prososial
Keterlibatan Orang Tua	Pearson Correlation	1	,402
	Sig. (2-tailed)	30	,028
	N		30
Perilaku Prososial	Pearson Correlation	,402	1
	Sig. (2-tailed)	,028	30
	N	30	

Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel keterlibatan orang tua dengan perilaku prososial anak menunjukkan hasil pearson correlation sebesar 0,402 dan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0,028 < 0,05$, maka berkorelasi. Berdasarkan nilai pearson correlation $0,402 >$ nilai rtabel 0,361.

Hasil tersebut membuktikan bahwa adanya hubungan antara keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial anak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai hubungan keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima. Hal ini membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun. Nilai Pearson correlation sebesar 0,402 dengan taraf signifikansi sebesar 0,028 ($p < 0,05$). Hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun tersebut merupakan bukti bentuk keterlibatan orang tua dalam perkembangan sosial anak yang sangat penting untuk diperhatikan dan dilakukan oleh setiap orang tua kepada anaknya (Desmita, 2006). Bentuk keterlibatan orang tua, antara lain: 1) keikutsertaan, artinya orang tua terlibat aktif dalam aktivitas anak, 2) aksesibilitas, artinya orang tua ada dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak, dan 3) tanggung jawab, yakni orang tua bertanggung jawab terhadap yang bersangkutan dengan anak. (Setyowati, 2020).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua terbagi menjadi 2 kategori yaitu pada kategori rendah dan sedang, keterlibatan orang tua pada kategori rendah sebanyak 4 sampel (13,3%), dan pada kategori sedang sebanyak 26 sampel (86,7%). Hal ini menunjukkan keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial anak lebih dominan pada kategori sedang. Berdasarkan penelitian terdahulu, sebanyak 71,7% pada taraf kategori sedang yang artinya keterlibatan orang tua sudah cukup optimal. Penilaian tersebut berdasarkan keterlibatan orang tua dalam bentuk keikutsertaan, aksesibilitas dan tanggung jawab (Sulistiani et al., 2019). Untuk keterlibatan orang tua pada taraf kategori rendah 13,3% bisa dikatakan keterlibatan orang tua belum cukup optimal. Pada perilaku prososial anak masuk dalam kategori sedang 100% sebanyak 30 sampel. Hal ini menunjukkan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun cukup baik dengan adanya keterlibatan orang tua. Penelitian terdahulu menyatakan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun pada taraf kategori sedang, anak tersebut sudah cukup mampu dalam membuktikan dan melakukan perilaku prososial di lingkungannya (Luh & Asri, 2019).

Dari nilai R Square diperoleh sebesar 0,161, maka besaran pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial anak sebesar 16,1% dan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya pengaruh faktor lain yang mempengaruhi disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berupa sifat egosentris, emosi, dan sikap empati (Hapsari, 2017). Faktor eksternal yaitu berupa faktor lingkungan masyarakat, teman sebaya, pendidikan dalam keluarga, kondisi keluarga, aksesibilitas serta orang tua sibuk bekerja (Hasyim et al., 2018). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dari keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun cukup rendah.

Dalam penelitian ini, keterlibatan orang tua secara umum sudah terlibat aktif dan bertanggung jawab dalam perkembangan perilaku prososial anak. Dengan orang tua terlibat dalam kegiatan anak yang dilakukan selama di rumah dapat mendukung

perilaku prososial anak dengan memberikan contoh dan arahan kepada anak dalam berperilaku dengan orang disekitarnya. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan anak di luar rumah atau terlibat di sekolah anak seperti terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah, hal ini juga merupakan bentuk keterlibatan orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak (Rasman, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun. Hubungan yang signifikan diperoleh dari nilai korelasi (r) sebesar 0,402 dengan taraf signifikansi sebesar 0,028 ($p < 0,05$). Keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku prososial anak yaitu sebesar 16,1% dan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam kategorisasi keterlibatan orang tua untuk kategori rendah sebanyak 4 orang tua (13,3%) dan kebanyakan berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 26 orang tua (86,7%), untuk perilaku prososial secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang yaitu 30 orang tua dengan persentase sebesar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyana, R. D., Akbar, Z., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Intrinsik Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 494. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.253>
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewi, A. C., & Sofiani, E. (2019). Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Terhadap Anak Down Syndrome Di PAUD Taman Belia Candi Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *Al-Wardah*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.46339/alwardah.v12i1.132>
- Edy, E., Ch, M., Sumantri, M. S., & Yetti, E. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dan Pola Asuh Terhadap Disiplin Anak. *Jpud - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 221–230. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.03>
- Hapsari, Iriani I. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks
- Hasyim Et Al. (2018). *Jurnal Psikologi*. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 248 – 263. <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/17801/15824>
- Khasanah, B. L., & Fauziah, P. (2020). Pola Asuh Ayah Dalam Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 909–922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.627>

- Listiandari, Bahrin, & R. (2020). Pola Asuh Orangtua Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Anak TK Di Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 5(1), 23-35.
- Luh, N., & Asri, M. (2019). Gambaran Perilaku Prososial Anak Usia Pra Sekolah Di TK Maria Fatima Jembrana Bali. *Bali Health Publish Journal*, 1(1), 15-22.
- Permendikbud No 137. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta
- Rahayu, A., & Dewi, T. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Golden Age Hamzanwadi University*, 2(2), 66-74.
- Rasman, D. R. P. (2018). Hubungan Antara Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Dan Regulasi Emosi Pada Anak Usia 9-11 Dalam Pendidikan Dan Regulasi Emosi Pada Anak. *Sanata Dharma University*.
- Setyowati, Lela. (2020). Keterlibatan Orang Tua Dalam Membangun Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Desa Manduraga Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri: Purwokerto
- Sulistiani, S., Robandi, B., & Riyadi, A. R. (2019). Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 57-68.